

Kedwibahasaan melalui perkawinan campur Jerman-Indonesia = Bilingualism through German-Indonesian mixed marriage

Winda Nur Adli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20352134&lokasi=lokal>

Abstrak

Orang-orang yang memiliki kemampuan untuk berbicara lebih dari satu bahasa tentunya merupakan suatu kebanggaan. Apalagi jika kemampuan tersebut mereka dapat melalui orangtua yang berasal dari negara yang berbeda, maka dia seharusnya lebih mudah untuk mempelajarinya. Kemampuan berbicara lebih dari satu bahasa akibat perbedaan bangsa orangtua ini sangat menarik untuk dibahas. Pada umumnya seorang anak akan memperoleh bahasa ibu dari negara asal ibunya. Namun, hal ini juga sangat tergantung dengan kemampuan bahasa asing lainnya yang dimiliki ibunya. Pada penelitian ini akan dibahas kemampuan bahasa seorang pria yang dilahirkan melalui perkawinan campur. Kemampuan bahasa ini akan diteliti dengan pendekatan semantik pragmatik. Cakupan penelitian ini hanya akan meliputi beberapa tema umum untuk mengetahui kemampuan kedwibahasaan.

.....

People who have ability to speak more than one language is certainly a pride. Moreover if the ability they got from parents who come from different countries, so it should be easier to learn it. The ability to speak more than one language due to differences in the nation from parents is so interesting to be discussed. Generally a child will get mother tongue from the country where the child's mother comes from. However it also depends on the mother's another language ability. In this research will be discussed the language ability of a man who was born through mixed marriage. This language ability will use semantic pragmatic approach. The scope of this research will only enclose a general themes to find out the bilingualism ability.